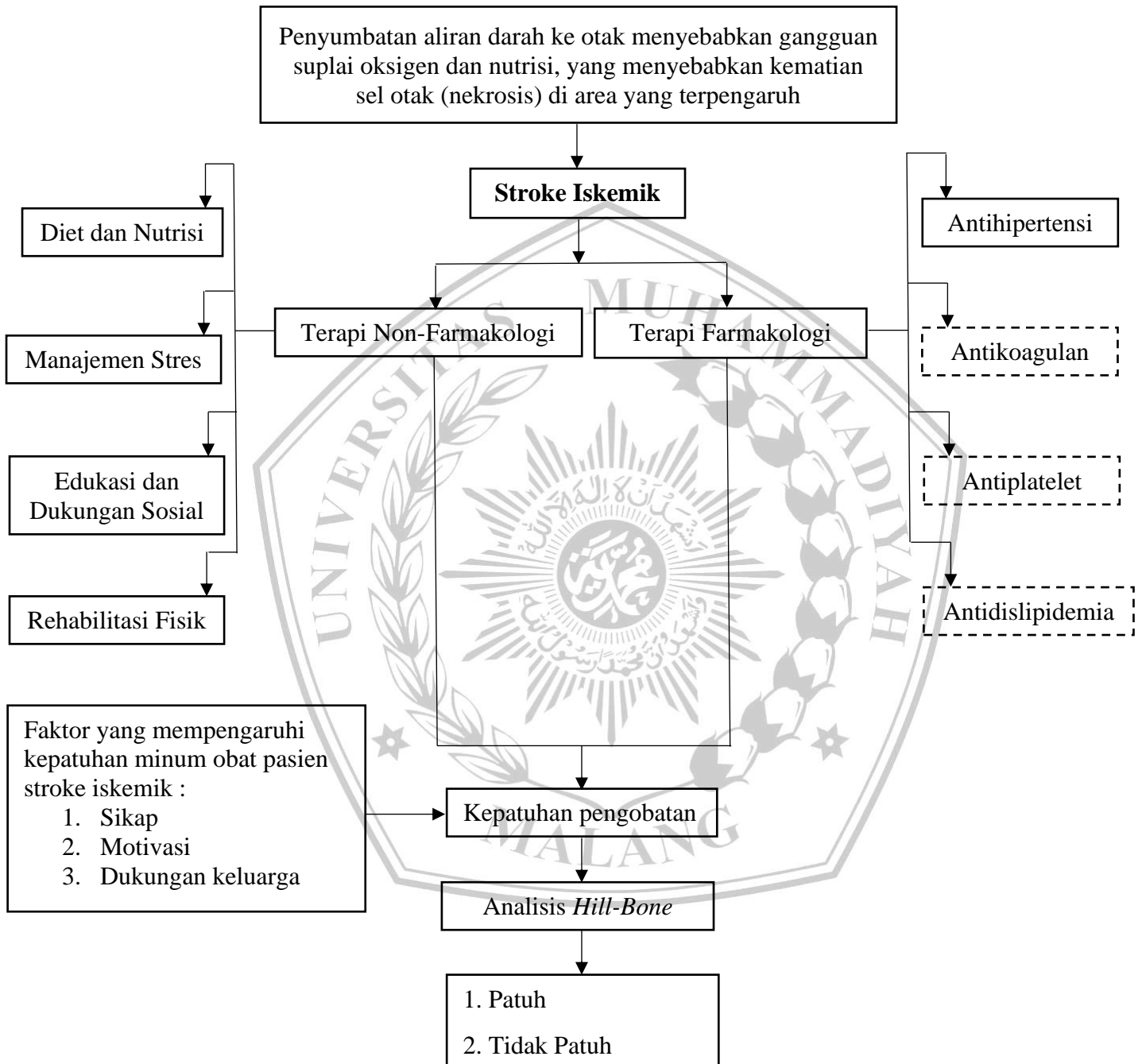
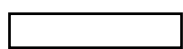


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL

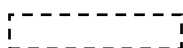
3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :



: Area yang diteliti



: Area yang tidak diteliti

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Stroke iskemik merupakan kondisi yang terjadi akibat penyumbatan aliran darah ke otak, yang mengakibatkan terganggunya suplai oksigen dan nutrisi ke jaringan otak. Hal ini dapat menyebabkan kematian sel otak (nekrosis) di area yang terkena dan memicu gangguan neurologis yang serius. Stroke iskemik menjadi salah satu penyebab utama kecacatan permanen dan mortalitas di dunia, terutama di negara berkembang, termasuk Indonesia. Penanganan stroke iskemik memerlukan pendekatan yang komprehensif, baik melalui terapi farmakologi maupun non-farmakologi untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup pasien (Widjaja *et al.*, 2020), serta analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan menggunakan instrumen seperti kuesioner *Hill-Bone*.

Pendekatan farmakologi dalam pengelolaan stroke iskemik meliputi pemberian obat-obatan yang berperan untuk mengurangi dampak kerusakan otak dan mencegah komplikasi lebih lanjut. Obat trombolitik, seperti alteplase, digunakan untuk melarutkan bekuan darah yang menyebabkan penyumbatan, terutama jika diberikan dalam waktu kurang dari 4,5 jam setelah gejala muncul (Eriyani & Shalahuddin, 2019). Selain itu, antihipertensi digunakan untuk mengontrol tekanan darah yang merupakan faktor risiko utama stroke, sementara antiplatelet dan terapi dislipidemia (menggunakan statin) bertujuan mencegah pembentukan bekuan darah baru dan menurunkan kadar kolesterol yang berkontribusi pada aterosklerosis (Kusuma & Nawangsari, 2020).

Di sisi lain, pendekatan non-farmakologi fokus pada perubahan gaya hidup, edukasi, dukungan sosial, dan rehabilitasi fisik. Edukasi dan dukungan sosial bertujuan meningkatkan kesadaran pasien tentang pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan. Selain itu, dukungan psikososial membantu pasien mengatasi kecemasan dan depresi pasca-stroke (Zahra & Purnomo, 2022). Rehabilitasi fisik berperan dalam memulihkan fungsi motorik pasien dengan metode seperti terapi cermin, latihan penguatan otot, serta teknik rentang gerak (Pertiwi *et al.*, 2022). Diet sehat dan manajemen stres juga menjadi elemen penting untuk mendukung keberhasilan pengobatan stroke iskemik (Eriyani & Shalahuddin, 2019).

Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan meliputi sikap pasien, motivasi untuk sembuh, dan dukungan keluarga (Notoatmodjo, 2014). Sikap pasien mencerminkan pemahaman mereka tentang manfaat pengobatan, sedangkan motivasi bertindak sebagai pendorong untuk menjalani terapi secara konsisten. Dukungan keluarga juga sangat penting karena keluarga dapat memberikan dorongan emosional sehingga menjadi motivasi tambahan untuk mematuhi jadwal terapi. Evaluasi terhadap kepatuhan ini dapat dilakukan menggunakan kuesioner *Hill-Bone*, yang menilai tiga aspek utama: kepatuhan terhadap minum obat, diet rendah garam, dan jadwal kontrol. Instrumen ini dapat memberikan gambaran tentang tingkat kepatuhan pasien, yang kemudian dikategorikan ke dalam dua kelompok, yaitu patuh dan tidak patuh. Pasien yang patuh cenderung menunjukkan hasil pengobatan yang lebih baik, sementara pasien yang tidak patuh berisiko mengalami komplikasi serius, seperti stroke berulang atau kondisi kesehatan yang semakin memburuk.

Dengan kombinasi pendekatan terapi farmakologi dan non-farmakologi yang terintegrasi serta analisis faktor kepatuhan, diharapkan tingkat pemulihan pasien stroke iskemik dapat meningkat. Hal ini juga dapat mengurangi risiko komplikasi jangka panjang maupun kejadian stroke berulang, sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien. Pentingnya intervensi medis dan non-medis yang didukung oleh pemahaman terhadap faktor psikososial untuk meningkatkan kepatuhan pasien. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan hasil pengobatan dan kualitas hidup pasien stroke iskemik di masa depan.

3.3 Kerangka Operasional

